IDN/ANTARA

PERNYATAAN PRESIDEN JOE BIDEN DI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL

Jenderal Angkatan Udara AS Jacqueline Van Ovost menyapa ala salam mengepal tangan dengan Menteri Pertahanan Lloyd J. Austin menyusul pernyataan Presiden Joe Biden pada Hari Perempuan Internasional di Gedung Putih di Washington, AS, Senin (8/3).

Pembunuhan Demonstran di Myanmar Berlanjut

Suasana kota Yangon mencekam dengan toko-toko, pabrik dan bank tutup. Pasukan keamanan juga dikerahkan di sejumlah rumah sakit dan universitas.

YANGON(IM) - Meski terus mendapat tekanan internasional, pembunuhan terhadap pengunjuk rasa antikudeta militer di Myanmar terus berlanjut.

Tiga demonstran tewas di Myanmar pada Senin (8/3). Suasana kota Yangon mencekam dengan toko-toko, pabrik dan bank tutup.

Pasukan keamanan juga dikerahkan di sejumlah rumah sakit dan universitas.

"Dua orang korban meninggal karena luka tembak di kepala di kota utara Myitkyina," ungkap saksi mata.

Tidak segera jelas siapa yang menembaki para pengunjuk rasa meskipun polisi dan militer berada di tempat kejadian.

Foto yang diposting di Facebook menunjukkan tubuh dua pria tergeletak di jalan. Para saksi mata mengatakan mereka ikut serta dalam protes terhadap kudeta tersebut ketika polisi menembakkan granat kejut dan gas air mata. Beberapa orang kemudian terkena tembakan dari gedung-gedung di dekatnya.

Seorang saksi mengatakan dia membantu memindahkan mayat demonstran itu. "Dua orang ditembak di kepala dan meninggal di tempat. Tiga orang terluka," ujar dia pada Reuters.

"Betapa tidak manusiawi membunuh warga sipil yang tidak bersenjata. Kita harus memiliki hak untuk memprotes secara damai," ungkap saksi mata, pria berusia 20 tahun.

"Sedikitnya satu orang tewas dan dua orang lainnya cedera dalam protes di kota Phyar Pon di Delta Irrawaddy," papar seorang aktivis politik dan laporan media lokal.

Polisi dan militer telah menewaskan lebih dari 50 orang untuk memadamkan demonstrasi dan pemogokan massal untuk menentang kudeta 1 Februari, menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Seorang juru bicara militer tidak menanggapi panggilan telepon meminta komentar tentang insiden terbaru.

Polisi di Myitkyina dan Phyar Pon juga tidak menanggapi panggilan telepon tersebut.

Myanmar berada dalam kekacauan sejak militer menggulingkan pemerintahan terpilih yang dipimpin Aung San Suu Kyi. Junta kemudian menahan Suu Kyi dan tokoh politik lainnya.

Para jenderal mengatakan mereka melakukan kudeta karena pemilu November yang dimenangkan Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD) pimpinan Suu Kyi dipenuhi kecurangan. Komisi pemilu menyatakan tak ada kecurangan pemilu.

Junta berjanji akan menggelar pemilu lagi, tanpa memberikan tanggal. Sementara itu, aparat keamanan telah menindak keras protes pro-demokrasi yang meluas di negara yang memiliki sejarah kekuasaan militer dan menumpas perbedaan pendapat itu.

Pada Senin, pengunjuk rasa berkumpul di Yangon dan di kota terbesar kedua Mandalay serta beberapa kota lainnya.

Para pengunjuk rasa di Dawei, kota pesisir di selatan, dilindungi Persatuan Nasional Karen, kelompok etnis bersenjata yang terlibat perang berkepanjangan dengan militer.

Di beberapa tempat, mereka mengibarkan bendera yang dibuat dari htamain (sarung wanita) atau menggantungnya di tali jemuran melintasi jalan untuk menandai Hari Perempuan Internasional sambil mencela junta.

Berjalan di bawah sarung wanita secara tradisional dianggap membawa sial bagi para pria.

Para saksi melaporkan suara tembakan atau granat kejut di banyak distrik di Yangon pada Minggu malam ketika tentara mendirikan kemah di rumah sakit dan kompleks universitas. Tidak jelas apakah ada yang terluka dalam unjuk rasa itu.

"Tentara baru saja mulai menembak," ungkap seorang pengusaha yang tinggal di dekat rumah sakit Yangon kepada Reuters.

Dia tinggal di rumah bersama keluarganya. "Kami tidak bisa keluar, kami tidak bisa pergi bekerja, atau bahkan pergi. Kami tidak aman, tapi kami tidak bisa keluar," papar dia.

Organisasi internasional Dokter untuk Hak Asasi Manusia (PHR) memprotes pendudukan rumah sakit oleh militer, yang dianggap melanggar hukum internasional.

"Pengepungan rumah sakit yang meluas ini terjadi setelah beberapa hari cedera dan korban sipil yang menonjol, dan dapat diartikan sebagai upaya langsung menghalangi akses perawatan bagi warga sipil. Ini juga merupakan ancaman bagi petugas medis untuk memperingatkan mereka agar tidak merawat pengunjuk rasa yang terluka lebih lanjut," papar pernyataan PHR yang berbasis di New York.

PHR menyatakan pasukan keamanan melakukan serangan malam di Yangon, termasuk penangkapan sewenang-wenang, penembakan, dan pemukulan.

Setidaknya sembilan serikat pekerja yang meliputi sektor konstruksi, pertanian dan manufaktur telah meminta "semua orang Myanmar" untuk berhenti bekerja agar kudeta gagal dan memulihkan pemerintahan Suu Kyi.

"Membiarkan bisnis dan kegiatan ekonomi terus berlanjut akan membantu militer karena mereka menekan energi rakyat Myanmar," ujar pernyataan serikat pekerja.

"Sekaranglah waktu untuk mengambil tindakan untuk mempertahankan demokrasi kita," papar serikat pekerja itu.

"Hanya beberapa toko teh kecil yang buka di Yangon," ungkap saksi mata. Pusat perbelanjaan ditutup dan tidak ada pekerjaan di pabrik.

Amerika Serikat dan beberapa negara Barat lainnya telah memberlakukan sanksi terbatas pada junta.

Australia pada Minggu memutuskan hubungan pertahanan, dengan mengatakan pihaknya hanya akan berurusan dengan kelompok non-pemerintah di Myanmar.

China mengatakan pada Minggu bahwa pihaknya siap terlibat dengan "semua pihak" untuk meredakan krisis dan tidak memihak.

Di Swedia, H&M, ritel fashion terbesar kedua di dunia, mengatakan telah menghentikan sementara pemesanan dengan pemasok langsungnya di Myanmar.

H&M mengatakan pihaknya terkejut dengan penggunaan kekuatan mematikan terhadap pengunjuk rasa. Menurut perusahaan itu, situasi yang tidak dapat diprediksi menyebabkan kesulitan dalam operasi manufaktur dan transportasi. ● **tom**

Seoul Minta Korut Bijak Sikapi Latihan Gabungan AS-Korsel

SEOUL(IM) - Korea Selatan (Korsel) berharap Korea Utara (Korut) akan menunjukkan sikap yang bijaksana dan fleksibel terhadap latihan militer gabungan Seoul dengan Washington. Korut selama ini selalu merespon dengan keras setiap kali Amerika Serikat (AS) dan Korsel menggelar latihan gabungan.

Latihan gabungan, yang akan berlangsung hingga 18 Maret, tidak akan memiliki manuver luar ruangan dan melibatkan sejumlah kecil pasukan.

Pyongyang telah lama menuntut Seoul dan Washington untuk menghentikan latihan militer mereka. Pyongyang menggambarkannya sebagai tanda kebijakan permusuhan AS dan penghalang normalisasi hubungan intra-Korea, serta hubungan Korut dengan AS.

"Mengingat saat ini, dari segi skala dan format, latihan bersama dilakukan secara fleksibel dan dalam skala yang minimal, kami akan berusaha melakukan sedemikian rupa, sehingga akan menjaga proses perdamaian di Semenanjung Korea," kata juru bicara Kementerian Pertahanan Korsel, Lee Jong-joo.

"Kami harapkan bahwa Korut uga akan menunjukkan pendekatan yang bijaksana dan fleksibel, sesuai dengan upaya kami untuk membangun perdamaian yang stabil dan langgeng di Semenanjung Korea," sambungnya, seperti dilansir Sputnik pada Senin (8/3).

Korsel dan AS biasanya melakukan latihan militer gabungan tahunan selama musim semi dan musim panas, serta latihan kecil sepanjang tahun. Karena pandemi virus korona dan reaksi negatif Pyongyang, mulai akhir 2019, latihan utama dibatasi pada Pelatihan Pos Komando Gabungan yang disimulasikan komputer, dengan latihan musim panas tahun lalu dibatalkan. ● **gul**

Pentagon Janji Tembakkan Rudal Hipersonik Pertama AS 30 Hari Lagi

WASHINGTON(IM) - Pentagon menjanjikan akan menguji tembak rudal hipersonik pertama militer Amerika Serikat (AS) dalam waktu 30 hari ke depan. Misil canggih yang dimaksud adalah adalah AGM-183A Air-launched Rapid Response Weapon (ARRW).

Brigadir Jenderal Heath Collins, Pejabat Eksekutif Program Angkatan Udara AS untuk Senjata, mengatakan dalam rilisnya bahwa booster test flight (BTF) dari ARRW Lockheed Martin akan terjadi dalam 30 hari ke depan, diikuti oleh beberapa booster tambahan.

"Kendaraan uji BTF-1 telah selesai dan sedang menjalani pengujian darat untuk memverifikasi kesiapannya untuk terbang. Tim tersebut telah berhasil mengatasi tantangan Covid dan menyelesaikan temuan teknis yang tidak biasa dalam sistem senjata pertama," kata Collins.

"Kami telah meminimalkan penundaan jadwal sambil mempertahankan fokus laser pada kekakuan teknik. BTF pertama kami akan terjadi dalam 30 hari ke depan, diikuti oleh beberapa booster tambahan dan uji terbang all-up-round pada akhir tahun," imbuh dia.

Uji tembak rudal hipersonik pertama AS ini akan dilakukan di California's Naval Air Station Point Mugu, fasilitas pengembangan dan pengujian rudal utama.

Kendaraan uji penguat adalah bagian mesin roket dari senjata hipersonik, yang mempercepat kendaraan luncur ARRW hingga kecepatan lebih dari 5 Mach sebelum menerbangkan kendaraan luncur untuk terbang menuju sasarannya.

Namun, menurut rilisnya yang dikutip SINDOnews.com, Selasa (9/3), tes yang akan datang hanya pada mesin roket, bukan kendaraan luncur.

Kecepatan dan kemampuan manuver mereka yang sangat cepat membuat mereka hampir kebal terhadap sebagian besar sistem intersepsi rudal, dan waktu pembakaran mesin yang lebih singkat membuat pendeteksian mereka menggunakan sistem peringatan dini orbital menjadi tugas yang membuat frustrasi.

Ini bukan pertama kalinya ARRW mengudara. Sejak Juni 2019, Angkatan Udara AS telah melakukan tujuh tes captive-carry dengan rudal digantung di bawah sayap pembom B-52 Stratofortress, pesawat yang akan menjadi pengiriman utama misil tersebut.

AS saat ini tidak memiliki senjata hipersonik operasional, yang membuatnya tertinggal jauh di belakang Rusia dan Tiongkok selama bertahun-tahun. Rusia dan Tiongkok masing-masing memiliki lebih dari satu rudal hipersonik yang sudah beroperasi.

Rudal hipersonik Amerika lainnya, Hypersonic Air-breathing Weapon Concept (HAWC) yang sedang dikembangkan bersama oleh Lockheed, Raytheon, dan Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA). Rudal jelajah hipersonik menggunakan scramjet, sejenis mesin jet yang dioptimalkan untuk kecepatan sangat cepat. ● **ans**

IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL

Sekelompok wanita berkumpul untuk berfoto setelah sesi boarding boogie pagi mereka pada Hari Perempuan Internasional, di tengah merebaknya wabah penyakit virus corona (COVID-19) di Pantai Solana, California, AS, Senin (8/3).

Lawan Serangan Seks di Militer AS, Biden Tunjuk 2 Wanita jadi Jenderal

WASHINGTON(IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden telah menunjuk dua perempuan di internal militer menjadi jenderal bintang empat. Dalam pengangkatan jenderal itu, presiden bersumpah untuk melawan serangan seksual yang selama ini menggerogoti internal militer Amerika.

Selama acara Hari Perempuan Internasional hari Senin, Presiden Biden berjanji untuk melakukan upaya maksimal dalam memerangi serangan seksual di militer. Dia menggambarkan serangan seksual itu sebagai "ancaman bagi keamanan nasional AS." "Kami harus menangani pelecehan seksual dan kekerasan terhadap wanita di militer. Serangan seksual itu menjijikkan dan salah kapan pun. Dan militer kami, begitu banyak kohesi unit yang dibangun dengan mempercayai sesama anggota dinas untuk mendukung Anda. Itu tidak kurang dari ancaman bagi keamanan nasional kita," kata Biden.

Presiden, yang didampingi oleh Wakil Presiden Kamala Harris dan Menteri Pertahanan Lloyd Austin, berjanji untuk melakukan semua upaya langsung untuk mengakhiri momok serangan seksual di militer.

Dua wanita yang ditunjuk Biden untuk menjadi jenderal bintang empat adalah Jenderal Jacqueline D. Van Ovost dari Angkatan Udara, yang akan memimpin Komando Transportasi, dan Letnan Jenderal Laura J. Richardson dari Angkatan Darat, yang akan memimpin Komando Selatan.

Nominasi itu akan dikirim ke Senat AS untuk persetujuan dan, jika keduanya dikonfirmasi, mereka akan menjadi wanita kedua dan ketiga yang memimpin Komando Kombatan.

"Masing-masing wanita ini telah memimpin karier yang mendemonstrasikan keterampilan, integritas, dan tugas negara yang tak tertandingi. Dan di setiap langkah, mereka juga membantu membuka pintu peluang bagi wanita di militer kami untuk membuka jalan, sedikit lebih luas, sedikit lebih cerah untuk semua wanita bangga yang mengikuti jalan mereka," kata Biden dalam pujiannya untuk tentara sebelum mengumumkan pengangkatan jenderal baru.

Menurut sebuah laporan oleh The New York Times, yang dilansir Selasa (9/3/2021), kedua perempuan tersebut melihat promosi mereka tertunda selama pemerintahan Trump karena kekhawatiran oleh mantan Menteri Pertahanan Mark Esper, dan Ketua Kepala Staf Gabungan Mark Milley bahwa perwira wanita mungkin menjadi sasaran bias oleh Trump.

Selama pidatonya di Hari Perempuan Internasional, Biden memerintahkan kabinetnya untuk meninjau peraturan federal yang memandu perguruan tinggi dalam menangani kasus pelecehan seksual, menasihati Departemen Pendidikan untuk mempertimbangkan untuk menangguhkan, merevisi, atau membatalkan kebijakan yang gagal melindungi mahasiswi. ● **gul**

AS Diklaim Setuju Cairkan Dana Iran di Irak, Oman dan Korea Selatan

TEHERAN(IM)- Amerika Serikat (AS) telah menyetujui pencairan USD3 miliar (Rp43 triliun) dana Iran yang telah dibekukan di Irak , Oman dan Korea Selatan (Korsel) karena sanksi Washington.

Hal itu diungkapkan pejabat perdagangan Iran Hamid Hosseini pada kantor berita semi-resmi Fars.

Hosseini, anggota dewan Kamar Dagang Bersama Iran-Irak, menulis tweet pada Jumat bahwa Washington menyetujui pelepasan aset Iran yang dibekukan di Bank Perdagangan Irak, tanpa menyebutkan nilai aset tersebut.

Hosseini pada Minggu mengkonfirmasi AS menyetujui pelepasan USD3 miliar aset beku Iran di tiga negara itu.

Sanksi AS yang dijatuhkan mantan Presiden AS Donald Trump telah mencegah Iran mengakses puluhan miliar asetnya di bank-bank asing.

"Aset Iran yang dibekukan di Irak berjumlah lebih dari USD6 miliar," papar pernyataan pejabat Iran.

Kepala Kamar Dagang Iran-Korea Selatan (Korsel) mengatakan pada Oktober, dana beku Iran di Korea Selatan bernilai USD8,5 miliar dan pembebasan dana itu tergantung pada hasil pemilu presiden AS.

Pejabat Iran belum mengomentari nilai aset beku Iran di Oman. Ekonomi Iran terpukul keras sejak 2018 ketika Trump menarik diri dari kesepakatan nuklir 2015 antara Teheran dan kekuatan dunia. Trump kemudian menerapkan kembali sanksi besar-besaran terhadap negara itu.

Peluang Iran mendapatkan akses ke miliaran dolar dari aset yang dibekukan di luar negeri telah meningkat secara signifikan sejak Trump meninggalkan Gedung Putih.

Di era Presiden AS Joe Biden, Washington telah mengisyaratkan kesediaannya kembali ke pembicaraan guna menghidupkan kembali kesepakatan nuklir. Kesepakatan nuklir itu membuat Iran membatasi program nuklirnya dengan imbalan keringanan sanksi miliaran dolar.

Pemerintahan Biden mencabut sejumlah sanksi yang diterapkan pemerintahan Trump terhadap Iran dan juga mencabut pembatasan perjalanan pada para diplomat senior Iran di PBB. Bulan lalu, Korea Selatan mengatakan telah mencapai kesepakatan dengan Iran untuk melepas dana beku Teheran di bank-banknya tetapi mengisyaratkan perjanjian itu secara efektif tunduk pada persetujuan AS. ● **ans**

IDN/ANTARA

UNJUK RASA PADA HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL DI MEKSIKO

Orang-orang berpartisipasi dalam protes pada Hari Perempuan Internasional, di luar Istana Nasional, di Mexico City, Meksiko, Senin (8/3).

Perempuan Meksiko Turun ke Jalan Suarakan Keadilan

MEXICO CITY(IM) - Perempuan di seluruh Meksiko turun ke jalan untuk memprotes krisis kekerasan yang mereka hadapi setiap hari. Unjuk rasa itu didorong pemerintah yang tak peduli dan dukungan Presiden Andres Manuel Lopez Obrador pada politisi yang dituduh melakukan pemerkosaan. "Saya di sini agar suara saya didengar, keadilan ditegakkan, besok putri saya, besok mungkin perempuan yang lain," kata salah satu pengunjuk rasa Irma Quesada, Selasa (9/3).

Ia mengatakan putrinya yang berusia 12 tahun sedang masa pemulihan setelah diperkosa dan ditusuk wajahnya oleh seorang laki-laki berusia 45 tahun. Saat ini pelakunya masih di penjara tapi pihak berwenang memperingatkan mungkin laki-laki itu tidak lama di balik sel karena kurangnya bukti. Lembaga think tank yang menganalisis data pemerintah, Mexico Evalua mengatakan pada paruh kedua 2020 sekitar lima juta perempuan Meksiko menjadi korban kekerasan seksual seperti pelecehan seksual, pencabulan, pemerkosaan dan upaya pemerkosaan. Sebagian besar tidak dilaporkan.

Unjuk rasa memperingati Hari Perempuan Internasional lebih kecil dibandingkan tahun lalu. Tampaknya karena masih banyak masyarakat yang khawatir dengan pandemi virus corona. Beberapa hari terakhir para aktivis membentangkan spanduk ungu bertuliskan 'tidak boleh pelaku pelecehan yang berkuasa' di alun-alun utama Mexico City. Para aktivis juga mengubah nama jalan dengan nama perempuan dan menjadikan bendera warna ungu, hijau dan merah marun sebagai foto profil di media sosial mereka. Pengunjuk rasa mengecat penghalang besi di depan Istana Negara dengan nama para perempuan yang menjadi korban pembunuhan. Penghalang itu dipasang pekan lalu untuk melindungi bangunan bersejarah dari pengunjuk rasa.

Demonstran merobohkan sebagian penghalang dan mengecat trotoar, kios dan fasad monumen Revolusi yang bersejarah dengan grafiti dengan tulisan yang menuduh pemerintah tidak berbuat lebih banyak dalam menghukum pembunuh perempuan dan mengenang para korban. Mereka menulis 'Macho AMLO' yang dimaksudkan untuk Loper Obrador dan 'Kami tidak semuanya ada di sini'.

Data pemerintah Meksiko menunjukkan tahun ini terjadi 939 pembunuhan terhadap perempuan. Antara tahun 2015 hingga 2020 pembunuhan perempuan naik 130 persen. Aktivis juga memproyeksikan tulisan slogan di fasad Istana Negara yang dibarikade. Salah satu tulisan berbunyi 'pemerkosa tidak akan menjadi gubernur', aktivis menyinggung kandidat gubernur Negara Bagian Guerrero, Felix Salgado. Selama berpekan-pekan Lopez Obrador membela Salgado, kandidat yang berasal dari partainya dalam pemilihan bulan Juni mendatang. Presiden mengatakan seruan yang meminta Salgado mundur bermotif politik. ● **gul**

PENGUMUMAN

Bersama ini kami beritahukan mengenai rencana pengalihan saham **PT. JAYA BERKAT USAHA**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, berkedudukan di Kota Manado ("**Perseroan**"), yang dilakukan langsung dari pemegang saham dan mengakibatkan perubahan pengendalian terhadap Perseroan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 125 ayat 3 dan ayat 7 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau Kreditur Perseroan dapat meminta keterangan dan/atau mengajukan keberatan secara tertulis mengenai rencana pengalihan saham tersebut kepada Direksi Perseroan, dengan disertai alasan dan bukti yang sah, selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Manado, 10 Maret 2021
PT. JAYA BERKAT USAHA